

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai penerapan strategi pembelajaran konflik kognitif untuk mengurangi miskonsepsi siswa, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran seperti yang dikemukakan berikut.

#### A. Kesimpulan

1. Penerapan strategi pembelajaran konflik kognitif yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengurangi miskonsepsi hukum Newton pada siswa SMA dengan persentase pengurangan miskonsepsi sebagai berikut pada hukum I Newton sebesar 28,88%, pada hukum II Newton sebesar 29,17%, dan pada hukum III Newton sebesar 30,56%.
2. Dalam penelitian ini diperoleh rata-rata tingkat konflik kognitif pada masing-masing kategori, yaitu 3,33 % siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan skor rata-rata sebesar 49,00 dan persentase pengurangan miskonsepsi sebesar 35,30%. Sebanyak 60% siswa berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata sebesar 43,56 dan persentase pengurangan miskonsepsi sebesar 29,95%. Sebanyak 36,67% siswa berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata sebesar 38,09 dan persentase pengurangan miskonsepsi sebesar 20,85%.

#### B. Saran

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Berdasarkan hasil keterlaksanaan strategi pembelajaran konflik kognitif, untuk aktivitas siswa pada tahap penyelesaian (*resolution stage*) tidak terlaksana. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan guru bisa membimbing siswa supaya sampai pada tahap penyelesaian karena tahap ini sangat penting untuk menyelesaikan konflik kognitifnya sehingga siswa akan mengalami asimilasi dan akomodasi pada konsepsi alternatifnya agar sesuai dengan konsep ilmiah.

2. Tahap konflik (*conflict stage*) merupakan tahap yang sangat penting untuk mengubah konsepsi awal siswa yang salah sehingga siswa akan berada pada keadaan disequilibrium dan mengalami konflik kognitif. Oleh karena itu, guru harus membawa siswa pada situasi konflik tersebut dengan percobaan atau demonstrasi yang akan menghasilkan jawaban yang benar dari pertanyaan awal yang diajukan pada tahap awal (*preliminary stage*).
3. Hasil keterlaksanaan kegiatan pembelajaran menunjukkan ada beberapa tahapan yang tidak terlaksana. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan pembagian waktu harus diperhatikan supaya setiap tahap pembelajaran pada strategi pembelajaran konflik kognitif yaitu tahap awal (*preliminary stage*), tahap konflik (*conflict stage*), dan tahap penyelesaian (*resolution stage*) dapat terlaksana dengan baik.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada hukum I Newton mengalami pengurangan miskonsepsi yang lebih sedikit daripada hukum II Newton dan hukum III Newton. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya guru harus biasa menyusun pembelajaran untuk menjelaskan konsep-konsep pada hukum I Newton, yaitu untuk tahap awal pertanyaan yang diajukan harus bisa menggali konsepsi awal siswa terhadap konsep pada hukum I Newton, untuk tahap konflik harus bisa menyajikan percobaan atau demonstrasi yang dapat membawa siswa pada situasi konflik, dan untuk tahap penyelesaian harus dirancang supaya siswa dapat menyelesaikan konflik kognitifnya.